BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dan menganalisa data adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik tentang keadaan obyek yang sebenarnya.[1] Dalam hal ini penelitian dilakukan di SMPN 22 Surabaya. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pedagogik. Adapun arti dari pedagogik adalah praktek cara seseorang mengajar dan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran dan dengan satu perkataan yang disebut juga pendidikan.[2] Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan

[1] Saiful Azwar, *Metede Penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 6
[2] Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedia Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1980), h. 254

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedagogik karena tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan media internet dalam praktek pembelajaran Pendidikan Agama Islam, efektivitas penggunaan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 22 Surabaya.

C. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian kualitatif sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili ciri-ciri suatu populasi. Peneliti menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan cara bola salju (*snow ball*). Maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya.[3] Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 22 surabaya
2. Staff Sekolah Urusan Kurikulum SMPN 22 surabaya
3. Siswa SMPN 22 surabaya

[3] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu meliputi:

1. Metode Observasi

   Observasi adalah pengamatan terhadap gejala kegiatan yang berlangsung. Teknik observasi yang penulis gunakan adalah jenis observasi non partisipan yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan, tidak ikut serta dalam kegiatan.[4] Penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk mengamati bentuk pemanfaatan internet di dalam maupun di luar kelas, mengamati aplikasi media internet terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mengamati faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, mengamati sarana yang digunakan, mengamati keadaan sekitar SMPN 22 Surabaya.

2. Metode Interview/ Wawancara

   Wawancara atau interview sebagai metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka baik

[4] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara individual maupun kelompok.[5] Teknik wawancara yang digunakan iniadalah bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun tidak terikat oleh nomor urut yang telah digariskan.[6]

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang bentuk pemanfaatan media internet dalam pembelajaran, mengetahui aplikasi media internet terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas SMPN 22 Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.[7] Penulis mengunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data dari SMPN 22 Surabaya tentang letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana, visi, misi, struktur organisasi, maupun hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

---

[5] *Ibid*, h.216

[6] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset* (Bandung: Mandar Maju, 1990), h. 204

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), h. 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.[8]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[9]

Data penelitian kualitatif banyak menggunakan kata-kata, maka analisa data yang dilakukan melalui:

1. Reduksi data

   Data dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Dalam hal ini penulis membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

[8] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , …, h. 280
[9] *Ibid*, h. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Display data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang berupa uraian deskriptif yang panjang. Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak mejemukan untuk dibaca.

3. Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpilan juga diverifikasikan secara selama penelitian berlangsung. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan objektifitas hasil penelitian, dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori.[10]

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan pola berfikir induktif yakni pola berfikir yang bertolak dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta atau peritiwa yang khusus dan kongkret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum.[11] Maksud dari analisis secara induksi yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari suatu teori tertentu, akan tetapi berangkat dari fakta empiris.

[10] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT RemajaRosda Karya, 1998), h. 263

[11] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data itu.[12] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1) Membandingkan data hasil pengamatan dari data hasil wawancara
2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3) Membandingkan keadaan dan persepsi seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

[12] Lexy, h. 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id